

HADIS PALSU

()

Oleh

Syakir Jamaluddin, MA.

- Scr bahasa, *=> yg digugurkan, yg diletakkan / ditinggalkan, yg diada2kan / dipalsukan ().*
- Sdgan scr istilah, hadis *mawdlû'* adalah:

Hadis yg disndarkan kpd Nabi saw scr mengada2 & dusta thd sstu yg beliau tdk sabdakan, tdk lakukan / tdk setuju.

Memalsukan hadis Nabi termasuk dosa besar yg diancam dengan siksa api neraka. Nabi saw bersabda:

"Brgsiapa berdusta atas namaku niscaya akan menempati tempat duduk dari api neraka" (Hds Mutawatir).

SEBAB₂ MUNCULNYA HADIS PALSU:

1. Kepentingan politik yg memicu pertikaian politik, spt: ant Syi'ah (Rafidlah) vs Sunni, ant kelompok Ali vs Mu'awiyah, dll.
2. Kaum zindiq (Non-muslim) yg ingin merusak Islam dari dalam, yakni melalui pemalsuan hadis. Jumlah hds palsu yg dibuat oleh zindiqah ini ditemukan 12.000. Contoh: "*Memandang wajah cantik itu shadaqah*".
3. Fanatisme buta thd ras, suku, daerah, pemimpin, & mazhab. Misal: Arab vs Parsi, pengikut Imam Muhammad bn Idris al-Syafi'i vs pengikut Imam Abu Hanifah, dll.
4. Kepentingann bisnis demi materi dr pr pedagang & tukang cerita. Contoh: "*Terong adalah obat segala penyakit*".
5. Antusias dlm mengajak kebaikan dari para moralis tanpa dasar ilmu agama --khususnya ilmu hds-- yg kuat. Kaum Rafidlah mslnya berpendapat: kalau ada kebaikan, segra saja kami buat hadisnya. Kaum al-Karamiyah juga membolehkan membuat hds palsu utk *targhîb wa tarhîb*.
6. Menjilat penguasa.

Usaha para ulama dlm menjaga hadis Nabi saw, al.:

- Anjuran berpegang pada sanad
- Meningkatkan semangat ilmiah dlm merwytkan hds & meneliti hds yg disandarkan kpd Nabi saw, trmsk tdk sembrono dlm merwytkan hds palsu tanpa menjlskan letak kepalsuannya. Nabi saw bersabda:

"Brgsiapa yg merwytkan hadis dariku yg ia ketahui dusta, mk ia trmsk salah seorg pendusta." (HR. Mus, Tir, Ahm).

- Menjelaskan hal-ihwal periwayat hadis.
- Memerangi para pemalsu hadis & yg suka mengutip hds palsu.
- Membuat kaidah2 hadis yg *maq**û**l* & *mard**û**d* sbg hujjah, serta menjelaskan ciri2 hadis *maw**d**l**û**'*.
- Menghimpun hadis2 da'if & palsu scr terpisah dari kelompok hadis2 *maq**û**l*.

Ciri-ciri hadis palsu, al.:

1. Perawinya dikenal sbg pendusta/pemalsu hds, baik dr pengakuan pemalsu (spt Abdul Karim bn Awjâ' al-Wadldlâ', Ghiyâts bn Ibrahim, Nuh bn Abi Maryam), ataupun dari pengetahuan para ulama hds yg menemukan indikasi pemalsuan pd prwyt yg dicurigai berdusta. Misal: Perwyt A mengaku merwytkan hds dari Syekh B, pdhl mustahil terjadinya proses perwytn ant mrk. Atau perwyt yg dicurigai tsb sering/selalu merwytkan hds dlm kesendirian & bertntngan dg riwayat pr periwayat *tsiqah*.
2. Susunan redaksinya rusak scr bhsa & tdk menyerupai hds Nabi
3. Pada umumnya memiliki makna yg janggal, yakni: bertentangan dg Al-Q, al-Sunnah, logika/akal sehat, ilmu pengetahuan & sejarah yg sudah pasti kebenarannya. Contoh: *"Anak zina tdk masuk sorga hingga tujuh turunan"* >< QS. 6: 164.
4. Mendiskreditkan sahabat₂ Nabi, spt menuduh shbt bersepakat utk menyembunyikan hadis Nabi. Misal: Hds yg menceritakan bhw Nabi saw memegang tangan Ali ra di hadapan seluruh shbt & bersabda: , dsm.

Kitab hadis yg menghimpun hadis palsu, al.:

- *Tadzkirah al-Mawdlû'ât*, oleh Ibn Thahir al-Maqdisi (w. 507 H)
- *Al-Mawdlû'ât al-Kubra*, oleh Ibn al-Jawzi (w. 598 H)
- *Al-La'aliy al-Mashnû'ah fi al-Ahâdîts al-Mawdlû'ah*, oleh Jalâluddin al-Suyûthi (w. 911 H).
- *Al-Fawâ'id al-Majmû'ah fi al-Ahâdîts al-Mawdlû'ah*, oleh Muḥammad bin 'Ali al-Syawkâni (w. 1255 H)

Kitab hds yg menghimpun hds da'if & palsu, al:

- *Al-Maqâshid al-Ḥasanah fi Bayâni Katsir min Ahâdîts al-Musytahaharâh 'ala al-Asinah* oleh Muhammad bn 'Abdurrahman al-Sakhawi (w. 902 H). Kitab yg disusun scr alfabetis & sistimatis ini, menghimpun hadis₂ daif & palsu yg masyhur di masyarakat.
- *Silsilat al-Ahâdîts al-Dla'îfah wa al-Mawdlû'ah*, oleh Nâshir al-Dîn al-Albâni
- *DII.*